Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 10 September 2012 (Senin Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayangnya Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat malam, selamat mendengarkan Firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera bahagia dari Tuhan senantiasa dicurahkan bagi kita semua.

Matius 27:
= dalam Tabernakel, terkena pada **7 kali percikan darah di atastabut perjanjian/tutup pendamaian**= sengsara yang dialami oleh Yesus sampai mati di kayu salib, untuk menyelamatkan, menyucikan, bahkan menyempurnakan kita semua.

7X percikan darah= penyucian terakhir sampai kita sempurna seperti Yesus.

7x percikan darah di atas tabut perjanjian/**7 sengsara yang dialami oleh Yesus dalam Matius 27**:

1. ay. 1-10= **Yesus diserahkan kepada Pilatus dan kematian Yudas Iskariot**(sudah diterangkan mulai dari *Ibadah Raya Surabaya, 18 Maret 2012*).

2. ay. 11-26= **Yesus di hadapan Pilatus**untuk menghadapi tuduhan-tuduhan sampai ketidak adilan (sudah diterangkan mulai dari *Ibadah Raya Surabaya, 15 April 2012*).

3. ay. 27-31= **Yesus diolok-olok**(sudah diterangkan mulai dari *Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 07 Mei 2012*).

4. ay. 32-50= **Yesus disalibkan sampai mati**(sudah diterangkan mulai dari *Ibadah Raya Surabaya, 27 Mei 2012*).

5. ay. 51-56= **mujizat-mujizat pada kematian Yesus**(sudah diteragnkan mulai dari *Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 09 Juli 2012*).

6. ay. 57-61= **Yesus dikuburkan**(sudah diterangkan mulai dari *Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 13 Agustus 2012*).

7. ay. 62-66= **kubur Yesus dijaga**(mulai diterangkan pada *Ibadah Raya Surabaya, 26 Agustus 2012*).

Malam ini kita masih mempelajari sengsara Yesus yang ketujuh: **KUBUR YESUS DIJAGA**.

Matius 27: 62-66
27:62. Keesokan harinya, yaitu sesudah hari persiapan, datanglah imam-imam kepala dan orang-orang Farisi bersama-sama menghadap Pilatus,
*27:63. dan mereka berkata: "Tuan, kami ingat, bahwa **si penyesat**itu sewaktu hidup-Nya berkata: Sesudah tiga hari Aku akan bangkit.*
*27:64. Karena itu perintahkanlah untuk **menjaga kubur**itusampai hari yang ketiga; jikalau tidak, murid-murid-Nya mungkin datang untuk mencuri Dia, lalu mengatakan kepada rakyat: Ia telah bangkit dari antara orang mati, sehingga penyesatan yang terakhir akan lebih buruk akibatnya dari pada yang pertama."*
27:65. Kata Pilatus kepada mereka: "Ini penjaga-penjaga bagimu, pergi dan jagalah kubur itu sebaik-baiknya."
*27:66. Maka pergilah mereka dan dengan bantuan penjaga-penjaga itu mereka **memeterai**kuburitu dan menjaganya.*

= imam-imam kepala dan orang-orang Farisi **memeterai kubur Yesus dan menjaga kubur Yesus**dengan penjaga-penjaga, sehingga secara manusia, tidak mugnkin melihat kebangkitan Yesus.

Jadi, **percikan darah menyucikan PIKIRAN kita**terhadap sesuatu yang mustahil, supaya kita yakin bahwa **tidak ada yang mustahil bagi Allah**.

Kita sudah mendengarkan bahwa **imam-imam kepala mengatakan bahwa Yesus adalah penyesat**= membolak-balikan pengajaran. Pengajaran yang benar dikatakan sesat dan pengajaran sesat dikatakan benar (mulai diterangkan pada *Ibadah Penddalaman Alkitab Surabaya, 03 September 2012*).
Akibatnya: **banyak**anak Tuhan/hamba Tuhan yang terkecoh dan gugur oleh penyesat dan gugur dari iman.

Jadi, **percikan darah menyucikan kita dari PENYESATAN**.

1 Timotius 4: 1-2
*4:1. Tetapi **Roh dengan tegas**mengatakan bahwa di waktu-waktu kemudian, ada orang yang akan murtad lalu mengikuti roh-roh penyesat dan ajaran setan-setan*
*4:2. oleh tipu daya pendusta-pendusta yang hati nuraninya **memakai cap**mereka.*

ay. 2= **hamba Tuhan/anak Tuhan yang menerima ajaran sesat**, hati nuraninya dicap (**dimeterai**) oleh setan, sehingga murtad (gugur dari iman).
Orang semacam ini **SULIT**untuk kembali pada yang benar, bahkan **MUSTAHIL**, **seperti kuburan yang sudah dimeterai dan dijaga**.

Oleh sebab dikatakan '***Roh dengan tegas***'. Artinya: **DALAM URAPAN ROH KUDUS, KITA HARUS TEGAS UNTUK BERPEGANG TEGUH PADA AJARAN BENAR DAN MENOLAK AJARAN LAIN**(jangan memberi kesempatan satu kalipun untuk mendengar ajaran asing).
Hawa hanya 1x mendngar suara ular dan ia jatuh pada ular.

Kalau tidak tegas, berarti tidak ada urapan Roh Kudus dan hanya ada pengaruh daging.

Kita sudah mempelajari **ajaran sesat bagaiakn angin**yang menipu dan menenggelamkan (diterangkan pada *Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 03 September 2012*).

Ajaran sesat juga digambarkan dalam bentuk ragiyang menghancurkan seluruh adonan/membinasakan (mulai diterangkan pada *Ibadah Raya Surabaya, 09 September 2012*).

2 Petrus 2: 1a
2:1a. Sebagaimana nabi-nabi palsu dahulu tampil di tengah-tengah umat Allah, demikian pula di antara kamu akan ada guru-guru palsu. Mereka akan memasukkan pengajaran-pengajaran sesat yang membinasakan,

Kalau serong gembala berbuat dosa sampai berzinah, ia sendiri yang binasa dalam neraka. Tetapi kalau seorang gembala memasukan ragi dalam sidang jemaat, maka seluruh sidang jemaat ikut binasa. **Inilah bahayanya ragi**.

Ragi Saduki= sudah diterangkan pada *Ibadah Raya Surabaya, 09 September 2012*.

RAGI HERODES
Markus 8: 15
8:15. Lalu Yesus memperingatkan mereka, kata-Nya: "Berjaga-jagalah dan awaslah terhadap ragi orang Farisi dan ragi Herodes."

Kisah Rasul 12: 21-23
12:21. Dan pada suatu hari yang ditentukan, Herodes mengenakan pakaian kerajaan, lalu duduk di atas takhta dan berpidato kepada mereka.
12:22. Dan rakyatnya bersorak membalasnya: "Ini suara allah dan bukan suara manusia!"
12:23. Dan seketika itu juga ia ditampar malaikat Tuhankarena ia tidak memberi hormat kepada Allah; ia mati dimakan cacing-cacing.

Ragi Herodes= ajaran sesat yang merupakan tabiat Herodes yaitu **KESOMBONGAN**(tidak menghormati Tuhan).

Praktik kesombongan:

1. **Kisah Rasul 12: 1-3**
   12:1. Kira-kira pada waktu itu raja Herodes mulai bertindak dengan keras terhadap beberapa orang dari jemaat.
   12:2. Ia menyuruh membunuh Yakobus, saudara Yohanes, dengan pedang.
   12:3. Ketika ia melihat, bahwa hal itu menyenangkan hati orang Yahudi, ia melanjutkan perbuatannya itu dan menyuruh menahan Petrus. Waktu itu hari raya Roti Tidak Beragi.

   Praktik pertama: **memenjarakan dan membunuh hamba Tuhan (rasul) yang memiliki jabatan pelayanan**.
   Artinya:
   - melayani tetapi tidak sesuai dengan jabatan pelayanan.

     2 Tawarikh 26: 16-19
     26:16. Setelah ia menjadi kuat, ia menjadi tinggi hatisehingga ia melakukan hal yang merusak. Ia berubah setia kepada TUHAN, Allahnya, dan memasuki bait TUHAN untuk membakar ukupan di atas mezbah pembakaran ukupan.
     26:17. Tetapi imam Azarya mengikutinya dari belakang bersama-sama delapan puluh imam TUHAN, orang-orang yang tegas;
     26:18. mereka berdiri di depan raja Uzia dan berkata kepadanya: "Hai, Uzia, engkau tidak berhak membakar ukupankepada TUHAN, hanyalah imam-imam keturunan Harun yang telah dikuduskan yang berhak membakar

ukupan! Keluarlah dari tempat kudus ini, karena engkau telah berubah setia! Engkau tidak akan memperoleh kehormatandari TUHAN Allah karena hal ini."
26:19. Tetapi Uzia, dengan bokor ukupan di tangannya untuk dibakar menjadi marah. Sementara amarahnya meluap terhadap para imam, timbullah penyakit kustapada dahinya di hadapan para imam di rumah TUHAN, dekat mezbah pembakaran ukupan.

Setelah berhasil dan diberkati, raja Uzia membakar ukupan di hadapan Tuhan yang seharusnya **bukan jabatannya**, sehingga ia melakukan hal yang merusak.
Artinya: **kalau melayani tanpa jabatan pelayanan dari Tuhan, justru merusaktubuh Kristus**.
Akibatnya: sakit kusta, artinya:

a. kebenaran sendiri,
b. terasing= terasing dari tubuh Kristus,
c. kenajisan.

- tidak setia bahkan tinggalkan jabatan pelayanan, kecuali kalau mutasi dari Tuhan.

  Kalau mutasi itu dari Tuhan, pasti pelayanannya akan semakin meningkat.

  Yesaya 22: 15-17, 19-21
  22:15. Beginilah firman Tuhan, TUHAN semesta alam: "Mari, pergilah kepada kepala istana ini, kepada Sebna yang mengurus istana, dan katakan:
  22:16. Ada apamu dan siapamu di sini, maka engkau menggali kubur bagimudi sini, hai yang menggali kuburnya di tempat tinggi, yang memahat kediaman baginya di bukit batu?
  22:17. Sesungguhnya, TUHAN akan melontarkan engkau jauh-jauh, hai orang! Ia akan memegang engkau dengan kuat-kuat
  22:19. Aku akan melemparkan engkau dari jabatanmu, dan dari pangkatmu engkau akan dijatuhkan.
  22:20. Maka pada waktu itu Aku akan memanggil hamba-Ku, Elyakim bin Hilkia:
  22:21. Aku akan mengenakan jubahmu kepadanyadan ikat pinggangmu akan Kuikatkan kepadanya, dan kekuasaanmu akan Kuberikan ke tangannya; maka ia akan menjadi bapa bagi penduduk Yerusalem dan bagi kaum Yehuda.

  Beribadah melayani Tuhan sesuai dengan jabatan pelayanan yang Tuhan berikan= bekerja di istana kerajaan Surga.
  Itu artinya, semua pelayanan adalah mulia. **JANGAN MENGECILKAN APALAGI TINGGALKAN PELAYANAN SEKALIPUN DIANGGAP KECIL OLEH ORANG LAIN!**

  Yang benar adalah kita harus setia dan tanggung jawab dalam ibadah pelayanan.

  Sebna meninggalkan jabatan pelayanan.
  Akibatnya:

  a. **jabatan pelayanan diberikan pada orang lain**dan tidak bisa kembali lagi.

     Jabatan pelayanan ini bagaikan jubah indah. Kalau diberikan orang lain, berarti hidupnya tidak indah dan banyak ratap tangis.

  b. '*engkau menggali kubur bagimu*'= **menggali kubur bagi dirinya sendiri**= hidupnya sia-sia dan membinasakan diri sendiri.

Efesus 4: 11-12
4:11. Dan Ialah yang memberikanbaik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,
4:12. untuk memperlengkapi orang-orang kudusbagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Yang benar adalah **kita harus melayani Tuhan dengan setia dan tanggung jawab serta sesuai dengan jabatan pleyanan yang Tuhan berikan kepada kita**, sehingga kita dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus.

2. Praktik kedua: **tidak tergembala**.

   Praktik Herodes menolak penggembalaan:

- **Kisah Rasul 12: 1**
  12:1. Kira-kira pada waktu itu raja Herodes mulai bertindak dengan keras terhadap beberapa orang dari jemaat.
  12:2. Ia menyuruh membunuh Yakobus, saudara Yohanes, dengan pedang.

  Yakobus= menunjuk tentang **iman**(dalam kitab Yakobus).
  Dalam Tabernakel, ini ditunjukan dengan meja roti sajian(https://www.gptkk.org/tabernakel_meja+roti+sajian.html).

  Meja roti sajian dibuat dari kayu yang disalut emas dan dikasih roti 2 susun, masing-masing 6 buah.

  '*2 susun roti, masing-masing 6 roti*'= 66 kitab dalam Alkitab.
  '*roti*'= tubuh Kristus.

  Keluaran 25: 29
  25:29. Haruslah engkau membuat pinggannya, cawannya, kendinya dan pialanya, yang dipakai untuk persembahan curahan; haruslah engkau membuat semuanya itu dari emas murni.

  '*persembahan curahan*'= berupa anggur. Ini yang menunjuk pada darah Yesus.

  Jadi, jelas bahwa meja roti sajian sekarang ini adalah ketekunan dalam ibadah pendalaman Alkitab dan perjamuan suciyang **menghasilkan iman yang teguh**yang tidak bisa digoyahkan oleh apapun.

  Kalau tidak tekun dalam ibadah pendalaman Alkitab, itulah yang membuat iman gugur.

  '*Herodes membunuh Yakobus*'= **menolak ibadah pendalaman Alkitab**.
  Inilah suatu kesombongan karena merasa kuat imannya, sementara Tuhan menghormati dia.

- **Kisah Rasul 12: 3**
  12:3. Ketika ia melihat, bahwa hal itu menyenangkan hati orang Yahudi, ia melanjutkan perbuatannya itu dan menyuruh menahan Petrus. Waktu itu hari raya Roti Tidak Beragi.

  Petrus= menunjuk tentang **pengharapan**(kesucian dalam kitab 1-2 Petrus).
  Dalam Tabernakel, digambarkan dengan pelita emas(https://www.gptkk.org/tabernakel_pelita+emas.html)= ketekunan dalam Ibadah raya, sehingga kehidupan kita selalu **diurapi Roh Kudus dan ada pengharapan**untuk hidup suci serta dipakai oleh Tuhan.

  '*Herodes memenjarakan Petrus*'= **menolak Ibadah raya**.

- **Kisah Rasul 12: 2**
  12:2. Ia menyuruh membunuh Yakobus, saudara Yohanes, dengan pedang.

  Kisah Rasul 3: 1
  3:1. Pada suatu hari menjelang waktu sembahyang, yaitu pukul tiga petang, naiklah Petrus dan Yohaneske Bait Allah.

  Kisah Rasul 4: 1, 23
  4:1. Ketika Petrus dan Yohanessedang berbicara kepada orang banyak, mereka tiba-tiba didatangi imam-imam dan kepala pengawal Bait Allah serta orang-orang Saduki.
  4:1. Ketika Petrus dan Yohanessedang berbicara kepada orang banyak, mereka tiba-tiba didatangi imam-imam dan kepala pengawal Bait Allah serta orang-orang Saduki.

  = Petrus dan Yohanes selalu bersama-sama, sehingga kalau Petrus diburu, Yohanes juga diburu.

  Yohanes= menunjuk pada **kasih**(kitab 1-3 Yohanes).
  Dalam Tabernakel, ini menunjuk pada mezbah dupa emas(https://www.gptkk.org/tabernakel_mezbah+dupa+emas.html)= ketekunan dalam Ibadah doa penyembahan, sehingga kita **bisa merasakan kasih Allah**.

  '*Herodes memburu Yohanes*'= **menolak Ibadah doa penyembahan**.

Kehidupan yang tidak tergembala, akan berhadapan dengan binatang buas.

Lukas 10= **suasana pengutusan**adalah seperti domba ditengah seringala.
Artinya: semakin dipakai, semakin riskan diterkam oleh serigala.
Sebab itu, **tempat yang paling aman adalah dalam penggembalaan**.

Jadi, **imam-imam HARUStergembala**, mulai dari seorang gembala.
Kalau gembala tidak berada di kandang, domba-domba sudah tercerai berai.

Yohanes 10= pasal penggembalaan= terkena pada pintu tirai.
Untuk masuk kandang penggembalaan, kita harus masuk pintu sempit(perobekan daging).

Dalam penggembalaan, kita mengalami perobekan daging/penyaliban daging.

'*masuk pintu sempit*'= **jubah dicelup dalam darah**.
Hasilnya:

- tidak bisa ditelanjangi oleh setan. Kita tetap bisa beribadah melayani Tuhan sesuai jabatan pelayanan sampai garis akhir,
- jubah semakin indah= hidup semakin indah sampai menjadi jubah putih berkilau-kilauan (jubah mempelai).

  Jubah dicelup dalam darah adalah tempat paling aman, sebab setan takut pada darah Yesus.

- dibalik pintu sempit ada kelimpahan.

  Yohanes 10: 9-10
  10:9. Akulah pintu; barangsiapa masuk melalui Aku, ia akan selamat dan ia akan masuk dan keluar dan menemukan padang rumput.
  10:10. Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.

  '*hidup dalam kelimpahan*'= sampai mengucap syukur pada Tuhan dan disaat kita butuh sesuatu, Tuhan berikan kepada kita, bahkan sampai memberikan hidup kekal.

Mungkin hidup kita belum indah, tetapi kalau kita tekun tergembala, satu waktu hidup kita pasti indah.

3. **Kisah Rasul 12: 21-23**
   12:21. Dan pada suatu hari yang ditentukan, Herodes mengenakan pakaian kerajaan, lalu duduk di atas takhta dan berpidato kepada mereka.
   12:22. Dan rakyatnya bersorak membalasnya: "Ini suara allah dan bukan suara manusia!"
   12:23. Dan seketika itu juga ia ditampar malaikat Tuhan karena ia tidak memberi hormat kepada Allah; ia mati dimakan cacing-cacing.

   Praktik ketiga: **mau menjadi sama mulia dengan Tuhan lewat jalannya sendiri**.

   Contohnya: Hawa. Hawa malah berbuat dosa karena ingin menjadi sama dengan Allah.

   Yang benar adalah **kita menjadi sama dengan Tuhan lewat jalan salib**(perobekan daging= pintu tirai yang terobek dalam sistem penggembalaan)= penyucian dan keubahan hidup.

   Jadi, **DALAM PENGGEMBALAAN, KITA SEDANG DIPROSES UNTUK JADI SAMA MULIA DENGAN TUHAN**.

   Dalam penggembalaan, kita mengalami penyucian dan pembaharuan lewat 2 hal, yaitu: **FIRMAN PENGGEMBALAANdan KURBANNYA GEMBALA**(nyawanya gembala).

   Herodes mau jadi sama dengan Allah lewat kesombongannya. Akibatnya: ia ditampar oleh malaikat sampai mati binasa dimakan oleh cacaing-cacing di neraka.

   PENYUCIAN LEWAT FIRMAN PENGGEMBALAAN
   '*Firman penggembalaan*'= tamparan malaikat Tuhan untuk menyucikan dan mengubahkan kita sampai jadi sama dengan Tuhan.

Yang ditampar adalah wajah.
Artinya: Firman penggembalaan menyucikan kita **mulai dari penycuian panca indera**:

- **Yohanes 10: 24**
  10:24. Maka orang-orang Yahudi mengelilingi Dia dan berkata kepada-Nya: "Berapa lama lagi Engkau membiarkan kami hidup dalam kebimbangan? Jikalau Engkau Mesias, katakanlah terus terang kepada kami."

  = '*kebimbangan*'= **kulit**/perasaan yang harus disucikan, yaitu:

  a. tidak bimbang saat menghadapi ajaran sesat, tetapi berpegang pada pengajaran benar,
  b. tidak bimbang saat menghadapi pencobaan, tetapi percaya sepenuh pada Tuhan,
  c. tidak ada kebanggaan.

- **Yohanes 10: 27-28**
  10:27. Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Kudan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku,
  10:28. dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorangpun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku.

  = '*mendengarkan suara-Ku*'= **telinga**disucikan supaya kita dengar-dengaran pada suara Gembala.

- **Yohanes 10: 32**
  10:32. Kata Yesus kepada mereka: "Banyak pekerjaan baik yang berasal dari Bapa-Ku yang Kuperlihatkan kepadamu; pekerjaan manakah di antaranya yang menyebabkan kamu mau melempari Aku?"

  = '*Kuperlihatkan kepadamu*'= **mata**disucikan agar hanya tertuju pada Yesus Imam Besar yang berada di sebelah kanan Allah Bapa.

- **Yohanes 10: 36**
  10:36. masihkah kamu berkatakepada Dia yang dikuduskan oleh Bapa dan yang telah diutus-Nya ke dalam dunia: Engkau menghujat Allah! Karena Aku telah berkata: Aku Anak Allah?

  = '*kamu berkata*'= **mulut**disucikan agar tidak mengeluarkan perkataan sia-sia, tetapi mengaku Yesus Anak Allah, mulai dengan mengaku dosa dan tidak berbuat dosa lagi.

- **Yohanes 10: 31**
  10:31. Sekali lagi orang-orang Yahudi mengambil batu untuk melempari Yesus.

  = '*mengambil batu untuk melempari Yesus*'= **hidung**disucikan, sehingga tangan diangkat untuk menyembah Tuhan, baukan untuk melempari Tuhan.

Kalau panca indera disucikan, hasilnya:

- **Ibrani 5: 14**
  *5:14. Tetapi makanan keras adalah untuk orang-orang dewasa, yang karena mempunyai **pancaindera yang terlatih**untuk membedakan yang baik dari pada yang jahat.*

  Hasil pertama: bisa tegas untuk membedakan pengajaran benar dan tidak benar.
  Bahkan satu waktu, sampai pori-pori kita bisa peka.

- bisa membedakan yagn baik dan tidak baik, sehingga ada rem untuk tidak berbuat yang tidak benar.
  Sampai satu waktu, kita bisa mencapai kesempurnaan.

PENYUCIAN LEWAT KURBANNYA GEMBALA
Yohanes 10: 11
10:11. Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya;

Yesaya 52: 13-14
52:13. Sesungguhnya, hamba-Ku akan berhasil, ia akan ditinggikan, disanjung dan dimuliakan.
52:14. Seperti banyak orang akan tertegun melihat dia--begitu buruk rupanya, bukan seperti manusia lagi, dan tampaknya bukan seperti anak manusia lagi--

Yesus rela menjadi buruk, supaya **sinar kemuliaanNya menyinari wajah kita yang buruk**.

Mungkin keadaan kita sedang buruk, usaha terakhir adalah memandang wajah Tuhan lewat kurbanNya (kita disinari oleh sinar kasihNya). Dan hasilnya:

- wajah kita berseri-seridan hati damai sejahtera (tidak merasakan lagi apa yang daging rasakan),
- apa yang buruk akan menjadi baik,
- terjadi pembaharuanmulai dengan taat dengar-dengaran (panca indera disucikan). Sampai satu waktu, saat Yesus datang kembali, kita diubahkan jadi sama mulia dengan Tuhan dan kita menyambut Dia dengan wajah berseri-seri.

Tuhan memberkati.